

**TINJAUAN HISTORIS TENTANG PENGARUH KONDISI POLITIK
DAN EKONOMI TERHADAP PERGERAKAN NASIONAL
INDONESIA DALAM USAHA MENUMBUHKAN
KETAHANAN NASIONAL
TAHUN 1920-1942**

(Skripsi)

**Oleh
Devi Liana**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2012**

**TINJAUAN HISTORIS TENTANG PENGARUH KONDISI POLITIK
DAN EKONOMI TERHADAP PERGERAKAN NASIONAL
INDONESIA DALAM USAHA MENUMBUHKAN
KETAHANAN NASIONAL
TAHUN 1920-1942**

(Intisari)

**Oleh:
Devi Liana**

Lahirnya organisasi-organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia merupakan reaksi logis dan realistis sebagai antitesis terhadap eksistensi kolonialisme dengan segala manifestasinya. Sebagai bentuk antitesis (reaktif), maka konsep-konsep dan aktivitas perjuangannya akan paralel dengan praktek-praktek kolonialisme dalam berbagai dimensinya. Artinya, jika kolonialisme dalam praktiknya itu bergerak dalam tiga lapangan, yakni di lapangan politik (dominasi politik), di lapangan sosial ekonomi (eksploitasi ekonomi) dan di lapangan kultural (penetrasi kultural).

Pergerakan kebangsaan Indonesia juga bergerak dalam tiga lapangan yang sama, yakni di lapangan politik, (ingin menumbangkan dominasi politik), di lapangan sosial ekonomi (ingin menghentikan eksploitasi ekonomi) dan di lapangan kultural (ingin menumbuhkan, memperkuat, dan mengembangkan budaya sendiri). Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, pergerakan nasional Indonesia dan praktek-praktek kolonialisme Belanda kait mengkait dan antara keduanya saling mempengaruhi secara timbal balik

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh kondisi politik dan ekonomi Bangsa Indonesia terhadap pergerakan nasional dalam upaya meningkatkan ketahanan nasional tahun 1920-1942. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Historis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik kepustakaan dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan Pergerakan Nasional Indonesia adalah usaha dan perjuangan bangsa Indonesia dalam mewujudkan kemerdekaan atas penjajahan kolonialisme asing. Pergerakan Nasional dapat dianggap sebagai gerakan ekonomi, sosial, politik, dan kultural yang memperjelas motivasi dan orientasi aktivitas organisasi pergerakan. Pemerintah Hindia Belanda melemahkan aktivitas pergerakan yang bersifat radikal-revolusioner. Tokoh-tokoh pergerakan Indonesia banyak yang diasingkan sehingga ruang gerak baginya dan organisasinya semakin sempit. Pada masa ini terjadinya krisis ekonomi dunia (malaise) yang menyebabkan penderitaan yang begitu berat bagi rakyat Indonesia.

Kesimpulan penelitian ini adalah peristiwa-peristiwa penting seperti penangkapan sejumlah tokoh pemimpin organisasi pergerakan nasional tidak dapat menghentikan perjuangan para pemuda dalam mewujudkan kemerdekaan. Situasi ekonomi dan politik yang tidak jelas saat itu memang sangat mempengaruhi perjuangan para pemuda namun tidak sampai meruntuhkan semangat juangnya..

**TINJAUAN HISTORIS TENTANG PENGARUH KONDISI POLITIK
DAN EKONOMI TERHADAP PERGERAKAN NASIONAL
INDONESIA DALAM USAHA MENUMBUHKAN
KETAHANAN NASIONAL
TAHUN 1920-1942**

**Oleh
Devi Liana**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2012**